

ABSTRAK

Abalon merupakan salah satu komoditas laut yang memiliki nilai ekonomi tinggi, yang menjadikan abalon sebagai komoditas penting dalam memasok kebutuhan pangan di Indonesia. Akan tetapi, produksi abalon di Indonesia memiliki beberapa tantangan karena produksi abalon sebagian besar berasal dari hasil tangkapan alam. Perlu dilakukan pengembangan abalon untuk mencapai ketersediaan benih berkualitas dan penggunaan pakan alami yang memiliki dampak negatif dengan penyediaan induk berkualitas dan penggantian pakan alami dengan formulasi yang telah disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan abalon. Abalon yang digunakan dalam penelitian ini adalah abalon dengan TKG 1 dengan bobot $12,42 \pm 0,17$ g dan panjang $4,64 \pm 0,02$ cm. Perlakuan pakan yang diberikan pada abalon meliputi 100% *Gracillaria* sp., 50% *Gracillaria* sp. + 50% pelet (tinggi protein, karbohidrat dan lemak) dan 25% *Gracillaria* sp. + 75% pelet (tinggi protein, karbohidrat dan lemak). Berdasarkan hasil penelitian, laju konsumsi pakan tertinggi abalon yang diberi perlakuan 50% *Gracillaria* sp. + 50% pelet tinggi karbohidrat dengan pertumbuhan tertinggi abalon pada perlakuan 100% *Gracillaria* sp., sedangkan komposisi pakan terbaik untuk percepatan kematangan gonad abalon adalah pakan kombinasi 50% *Gracillaria* sp. + 50% pelet tinggi lemak dan 25% *Gracillaria* sp. + 75% pelet tinggi protein. Seluruh perlakuan pakan masih menunjang kelangsungan hidup abalon.

Kata Kunci : Abalon, *Gracillaria* sp., formulasi pakan, nutrisi, tingkat kematangan gonad

ABSTRACT

Abalone is one of the marine commodities that has high economic value, which makes abalone an important commodity in supplying food needs in Indonesia. However, abalone production in Indonesia has some challenges as abalone production mostly comes from natural catches. It is necessary to develop abalone to achieve the availability of quality seed and the use of natural feed which has a negative impact by providing quality broodstock and replacing natural feed with formulations that have been adjusted to meet the needs of abalone. Abalone used in this study were abalone with TKG 1 with a weight of $12,42 \pm 0,17$ g and a length of $4,64 \pm 0,02$ cm. The feed treatments given to abalone included 100% *Gracillaria* sp., 50% *Gracillaria* sp. + 50% pellets (high in protein, carbohydrate and fat) and 25% *Gracillaria* sp. + 75% pellets (high in protein, carbohydrate and fat). Based on the results of the study, the highest feed consumption rate of abalone treated with 50% *Gracillaria* sp. + 50% high carbohydrate pellets with the highest growth of abalone in 100% *Gracillaria* sp. treatment, while the best feed composition for accelerating abalone gonad maturity is a combination of 50% *Gracillaria* sp. + 50% high fat pellets and 25% *Gracillaria* sp. + 75% high protein pellets. All feed treatments still support abalone survival.

Keywords: Abalone, *Gracillaria* sp., diet formulation, nutrition, gonad maturity index

